

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa kelas IX<sub>A</sub> semester ganjil SMP Swasta Silinda T.P. 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* Berbasis Praktikum pada materi pokok listrik dinamis adalah  $\bar{X}_1 = 74,643$ . Hasil belajar kelas eksperimen ini merupakan hasil belajar yang cukup tinggi karena diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64. Jadi model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* Berbasis Praktikum pada materi pokok listrik dinamis dapat diterapkan.
2. Hasil belajar fisika siswa kelas IX<sub>B</sub> semester ganjil SMP Swasta Silinda T.P. 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis adalah  $\bar{X}_1 = 58,928$ . Hasil belajar kelas kontrol ini merupakan hasil belajar yang rendah karena dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64.
3. Ada perbedaan antara hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* berbasis praktikum dengan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis di kelas IX SMP Swasta Silinda T.P.2013/2014, dengan  $t_{hitung} = 6,2203 > t_{tabel} = 1,6730$ .

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* berbasis praktikum sebagai salah

satu upaya untuk mengaktifkan siswa belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya memilih sampel yang jumlah siswanya tidak terlalu banyak.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* berbasis praktikum lebih lanjut, disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi waktu pada tahap pembagian kelompok, karena pada tahap ini banyak memakan waktu.

